BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kompetensi karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP II Bandung berada pada kategori rendah.
2. Tingkat disiplin karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP II Bandung berada pada kategori rendah.
3. Tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP II Bandung berada pada kategori rendah.
4. Tingkat kompetensi karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP II Bandung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan.
5. Tingkat disiplin karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP II Bandung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata yang rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Indikator melayani dalam variabel kompetensi memiliki skor rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Kemampuan melayani harus didukung oleh motivasi internal yang kuat untuk menumbuhkan kemauan dan kesadaran untuk memiliki sikap empati didalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Indikator ketaatan pada standar kerja dalam variabel disiplin memiliki skor rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Ketaatan pada standar kerja harus didukung oleh motivasi internal untuk menumbuhkan kesadaran karyawan dari diri sendiri agar patuh pada peraturan. Peran pimpinan juga diperlukan yaitu dengan melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap kerja karyawan.
3. Indikator efektivitas memiliki skor rata-rata paling rendah dibandingkan dengan indikator efisiensi pada variabel produktivitas kerja karyawan. Efektivitas kerja harus didukung oleh kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang sesuai dengan bidang tugasnya. Perusahaan dapat mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan keahlian karyawan dengan menunjang pelaksanaan pelatihan-pelatihan yang relevan bagi karyawan.